

Manajemen Keuangan bisa diartikan sebagai manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan.

● **Fungsi pokok perusahaan :**

- (1) Fungsi Pemasaran
- (2) Fungsi Keuangan
- (3) Fungsi Produksi
- (4) Fungsi Personalia

● **Fungsi-fungsi manajemen :**

- (1) Perencanaan (Planning)
- (2) Pengorganisasian (Organizing)
- (3) Staffing
- (4) Pelaksanaan
- (5) Pengendalian

## Pengertian Manajemen keuangan :

Kegiatan perencanaan, pengorganisasian, staffing, pelaksanaan, & pengendalian fungsi-fungsi keuangan.

Pihak yang bertanggungjawab terhadap manajemen keuangan adalah “manajer keuangan”.

**Tugas manajer keuangan** adalah mengambil :

1. Keputusan investasi,
2. Keputusan pendanaan,
3. Keputusan Deviden

# KEPUTUSAN INVESTASI ( pengalokasian dana )

- ❁ Manajer keuangan. menentukan investasi yang paling baik dan menguntungkan bagi perusahaan.
- ❁ Jenis Investasi :
  - (1) Jangka Pendek. Cont : Kas, Persediaan, Piutang, Deposito, dll
  - (2) Jangka Panjang. Cont : Gedung, Mesin, Tanah, dll
- ❁ Dalam neraca berada pada sisi aktiva



## KEPUTUSAN PENDANAAN ( memperoleh dana )

- ☯ Manajer keuangan menentukan bagaimana memperoleh dana untuk pembelanjaan kegiatan perusahaan maupun untuk investasi.
- ☯ Sumber dana :
  - a. Dalam perush --- laba yang ditahan
  - b. Luar perush --- pasar keuangan ( financial market )
- ☯ Pasar Keuangan :
  - a. Jangka Waktu : jangka Pendek ( pasar uang ) & Jangka Panjang ( pasar modal )
  - b. Bentuk : Formal ( perbankan, asuransi, bursa efek ) & informal ( rentenir, ijon, dll )
- ☯ Dalam neraca berada pada sisi pasiva

## KEPUTUSAN KEBIJAKAN DEVIDEN

- Ω Manajer keuangan menentukan apakah laba yang diperoleh dibagikan kpd pemilik saham atau laba tersebut akan ditahan dlm bentuk laba ditahan utk investasi yg akan datang.
- Ω Dalam neraca berada pada sisi pasiva

## TUJUAN KEPUTUSAN KEUANGAN

- ✦ Memaksimumkan kemakmuran pemegang saham (maximization of wealth of stockholders)
- ✦ Cara yang dilakukan adalah :  
Memaximumkan nilai perusahaan . Nilai perusahaan mencerminkan harga yg bersedia dibayar oleh pembeli jika perusahaan tersebut dijual.
- ✦ Jika nilai perush naik maka kekayaan stockholder meningkat sehingga kemakmurannya juga akan



## Menciptakan Nilai : Meningkatkan Aliran Kas Masuk

Nilai bisa ditingkatkan dengan menciptakan aliran kas yang positif. Contoh: Perusahaan bisa menerbitkan surat berharga dengan biaya yang sedikit dan mendatangkan aliran kas masuk yang positif.

Aliran kas berbeda dengan keuntungan akuntansi (accounting profit). Keuntungan akuntansi dihasilkan dengan mempertemukan antara pendapatan dengan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut (prinsip matching).

Tiga dimensi aliran kas : besarnya (magnitude), timing, dan risiko. Aliran kas yang besar, diterima lebih awal, dan mempunyai risiko yang rendah, mempunyai nilai yang lebih tinggi.

- Tiga dimensi aliran kas :
  1. besarnya (magnitude)
  2. timing, dan
  3. Risiko
  
- **Cara mengukur nilai perusahaan :**
  - Perusahaan go publik
  - Perusahaan non go publik



# Maksimisasi Keuntungan Vs Maksimisasi Nilai Saham

Tujuan manajemen keuangan bukan maksimisasi keuntungan. Karena :

- ❖ Keuntungan yang besar melalui jumlah saham yang beredar yang besar tidaklah sebaik yang kita inginkan.
- ❖ Keuntungan perlembar saham juga bukan merupakan tujuan yang tepat. Keuntungan perlembar saham tidak memperhatikan nilai waktu uang dan risiko.

# MANAJER KEUANGAN SEBAGAI JEMBATAN ANTARA PASAR KEUANGAN DENGAN PERUSAHAAN

OPERASI PERUSAHAAN

2



3

MANAJER KEUANGAN

1



4a

PASAR KEUANGAN

4b



1: MENGUMPULKAN DANA

2: INVESTASI DANA

3: INVESTASI MENGHASILKAN

4: DISTRIBUSI KEUNTUNGAN ATAU REINVEST